

“ALLAH” yang mana?

By [GK](#) on May 8, 2008 in [Renungan](#), [Kehidupan Kristen](#)

Ini adalah sebagian tulisan yang akan saya tambahkan untuk mendampingi tulisan “[SIAPA TUHAN YANG ANDA SEMBAH?](#)“, karena makin banyak yang “membicarakan” tentang tulisan tersebut. Bahkan dalam sebuah forum, saya diminta mempertahankan tulisan itu.

Konfirmasi dari rekan-rekan yang mendapatkan jawaban LANGSUNG dari BAPA, ketika bertanya “SIAPA NAMAMU SEBENARNYA?”, menguatkan saya dan dengan demikian saya tidak perlu gentar menghadapi tantangan-tantangan para orang Kristen yang masih menyebut Allah.

Saya tidak hendak menggunakan cerita dari pengalaman-pengalaman supranatural, untuk meyakinkan bahwa nama Tuhan adalah YHWH (YAHWEH), tetapi saya (saat ini) mengajak rekan-rekan yang mengaku Kristen, untuk berpikir ulang, mengenai penggunaan kata Allah untuk menunjuk Tuhan.

Darimana Anda tahu bahwa Allah adalah Tuhan?
(silakan jawab sendiri, renungkan, sungguh... renungkan...)

Makna kata ALLAH dipahami BERBEDA-BEDA:

- ALLAH : (sebagian besar orang Muslim) adalah nama diri dari Tuhan pencipta alam semesta, tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa manapun. Orang Eropa, orang Amerika yang beragama Islam akan menyatakan “Allah is my Lord”. Pernyataan Tiada Tuhan selain Allah (There is no God but Allah) sangat populer di kalangan umat Muslim.
- ALLAH : (sebagian orang Muslim) sebutan bagi Tuhan pencipta alam semesta, dan dapat digantikan dengan kata dalam bahasa lain, sehingga ada yang berani menggantikan pernyataan “Tiada Tuhan selain Allah” menjadi “Tiada tuhan selain Tuhan”
- ALLAH : berasal dari kata Al-ilah
- ALLAH : BUKAN berasal dari kata Al-ilah
- Allah : (menurut Alkitab LAI) kata ganti Elohim (TUHAN Allah ? Yahweh Elohim)
- ALLAH : (menurut Alkitab LAI) kata ganti YAHWEH (Adonai Yahweh ? Tuhan ALLAH)
- Allah : (sebagian orang Kristen) sebutan untuk Tuhan pencipta alam semesta / sebutan untuk BAPA, sehingga timbul istilah Allah Bapa, Tuhan Allah.
- ALLAH : nama dewa bangsa Arab yang mengairi bumi (*Passing Over, 1998*)
- ALLAH : nama dewa yang disembah penduduk Mekkah (*Agama Manusia, kata pengantar Johan Effendi, 1985*)
- ALLAH : nama dewa yang disebut-sebut suku Quarisy, bangsa Arab, bersama-sama dewi Allata, dan dewi Aluzza (*Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW; KH. Moenawar Chalil, jilid I*)
- ALLAH : adalah dewa tertinggi bangsa Arab, bersama-sama dewi Allata dan dewi Alluzza, yang disembah sejak dahulu kala, tertulis didalam inskripsi Arab (*Keberagaman Yang Saling Menyapa, Drs. Moh. Sabri MA, 1999*)

- ALLAH : is the name of pagan deity from Babylon; he had wife name Allata(*Allah Devine or Demonic, Steven van Natan, 1995*)
- ALLAH : Orang kafir Quarysy menyembah dewa yang bernama Allah. Bagi Islam, Tuhan sesungguhnya bernama Allah. Lalu orang Barat menganggap umat Islam itu musrik (pagan) karena menyembah Allah. Orang Islam menjelaskan bahwa yang mereka sembah bukan Allah masyarakat Purba (*Konflik Islam-Kristen. Pengantar? Deliar Noer H. Sudarto, 1999*)
- ALLAH : diam di dalam Ka'bah yang disebut Baitullah atau Rumah Allah. Sebelum Islam, terdapat 360 berhala di dalam dan di sekitar Ka'bah Baitullah. Di sekeliling Baitullah ini terdapat patung Allata sebagai dewi musim panas, Alluzza, dewi musim dingin, Almanah dewi penentu nasib, Alhubal ada di dalam Baitullah sebagai menantu Allata yaitu suami Almanah. (*Bidah-bidah di Indonesia, Drs. KH Badruddin H, 1994*)

tambahan:

Microsoft Encarta Reference Library 2003 (related articles, definition of Allah): "for God, Allah, refers to the same God worshiped by Jews and Christians. Islam's central teaching is that there is only one all-powerful, all-knowing God, and this God created the universe. ... The Arabic word 'Allah' means 'the God,' and this God is understood to be the God who brought the world into being and sustains it to its end. ... Before Islam, many Arabs believed in a supreme, all-powerful God responsible for creation; however, they also believed in lesser gods. With the coming of Islam, the Arab concept of God was purged of elements of polytheism and turned into a qualitatively different concept of uncompromising belief in one God, or monotheism".

Encyclopedia Britannica 2000 dengan topik 'Allah': (Arabic: 'God'), the one and only God in the religion of Islam. Etymologically, the name Allah is probably a contraction of the Arabic al-Ilah, 'the God.' The name's origin can be traced back to the earliest Semitic writings in which the word for god was Il or El, the latter being an Old Testament synonym for Yahweh. Allah is the standard Arabic word for 'God' and is used by Arab Christians as well as by Muslims. ... Copyright © 1994-2000 Encyclopædia Britannica, Inc.

A. Heuken SJ: "Kata 'Allah' merupakan perpaduan dua kata Arab: 'al' dan 'ilah', artinya 'the God' atau Yang (Maha) kuasa. Kata Semit 'ilah' sama arti dan akarnya dengan kata Ibrani 'el', yang berarti 'yang kuat', 'yang berkuasa' dan menjadi sebutan untuk 'Tuhan'" - 'Ensiklopedi Gereja', vol I, hal 88.

A. Heuken SJ: "Sebelum masa Muhammad, kata 'Allah' sudah dipakai dalam bahasa Arab untuk Pencipta alam semesta yang terlalu jauh atau tinggi untuk disembah atau dimintai perhatian. Orang Kristen keturunan Arab pada waktu itupun sudah memakai sebutan 'Allah' untuk Tuhan" - 'Ensiklopedi Gereja', vol I, hal 88-89.

Nah, jelas khan... ada banyak pemahaman tentang ALLAH.

Pertanyaan buat Anda:

MENURUT ANDA, mana pemahaman tentang Allah yang paling tepat?

(silakan jawab, Anda pasti/harus memilih salah satu.... ya khan??)

OK...

sekarang:

SESUNGGUHNYA, mana pemahaman tentang Allah yang paling tepat?

Jika Anda mau jujur, bukankah Anda sebenarnya TIDAK TAHU mana yang paling tepat?! Paling-paling Anda MERASA TAHU.... ya khan?

Nah..., jika Anda sesungguhnya tidak tahu, Allah itu apa/siapa/bagaimana (diantara berbagai 'definisi' tentang Allah), bukankah sesungguhnya Anda sedang menyembah/memuja sesuatu yang sesungguhnya Anda tidak tahu. (renungkan...)

Nah... bagi saya, dari pada saya BERISIKO salah memahami Allah, saya pilih TIDAK memakainya.

Lalu kenapa saya pilih pakai YAHWEH?

Jika saya menyebut "Tuhan saya YAHWEH" (*Yahweh is my Lord*), maka semua orang di dunia ini akan mengetahui bahwa yang saya sembah adalah Tuhan yang sama dengan Tuhan yang disembah oleh bangsa Israel, yang memperkenalkan diriNya melalui Nabi Musa, (sayangnya kita tidak dapat memprotes Tuhan, mengapa 'proses' memperkenalkan diriNya, adalah melalui Bangsa Yahudi (Israel).

Jika Anda orang Kristen, coba saja sebut "*My Lord is Allah*" di Amerika apa di Eropa, paling-paling orang sana yang bingung, ini benar2 Kristen atau ini sebenarnya ini Muslim.

saya tambahkan,

sebagian orang Kristen di Indonesia, beralasan bahwa kata "ALLAH" sudah dipakai secara universal khususnya di Indonesia untuk menyebut "Tuhan",

Mari kita cermati,(misalnya):

- apakah orang Budha di Indonesia menggunakan kata "ALLAH" untuk menyebut "Tuhan" — tidak khan?!
- apakah orang Hindu di Indonesia menggunakan kata "ALLAH" untuk menyebut "Tuhan" — tidak khan?!
- apakah orang JAWA di Indonesia menggunakan kata "ALLAH" untuk menyebut "Tuhan" — tidak khan?!
- apakah orang SUMBA di Indonesia menggunakan kata "ALLAH" untuk menyebut "Tuhan" — tidak khan?!